



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

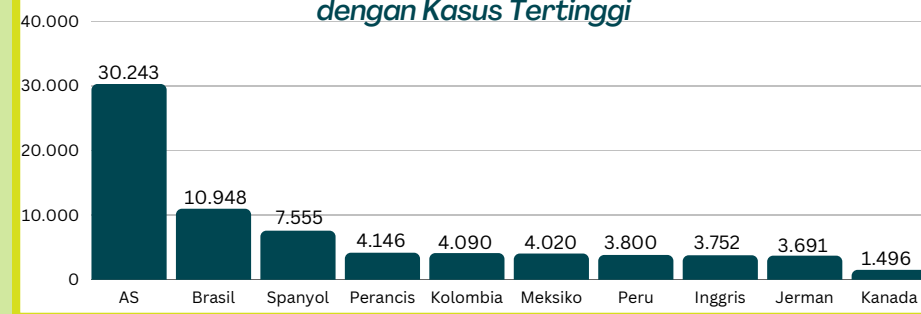
Minggu Epidemiologi ke-22 Tahun 2023

28 Mei - 3 Juni 2023

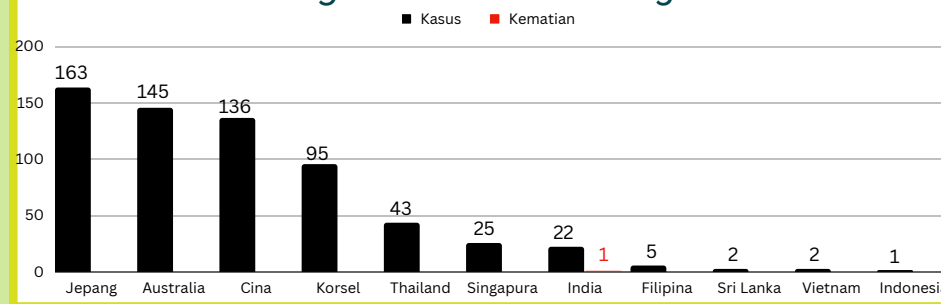
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



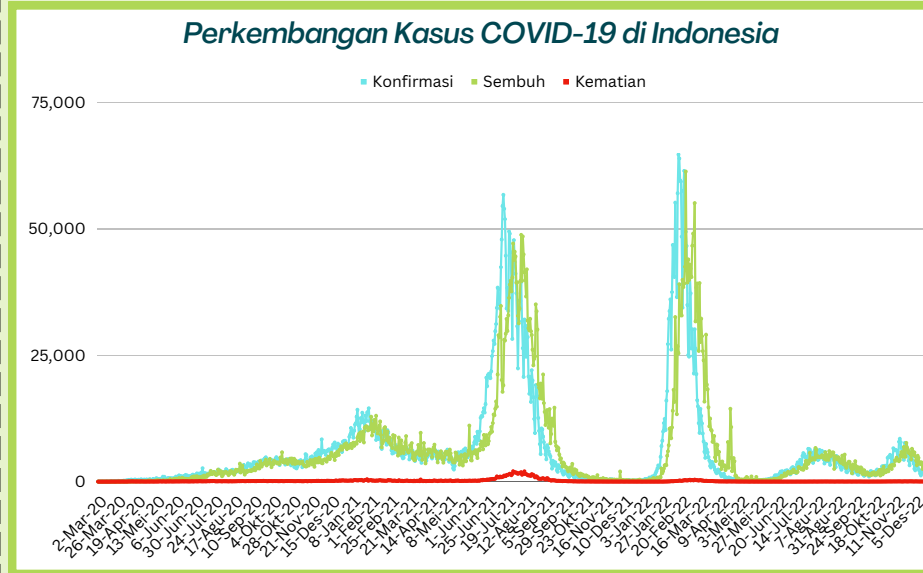
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 3 Juni 2023 adalah 767.649.431 kasus konfirmasi dengan 6.940.457 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-22 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Australia, Brasil, Spanyol, dan Perancis.

Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 3 Juni 2023 sebanyak 6.808.308 kasus konfirmasi dengan 161.780 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.634.682 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-22 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Banten.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 3 Juni 2023, terjadi peningkatan sebanyak 86 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni AS (+18 kasus), Cina (+17 Kasus) dan Thailand (+17 kasus). Total kasus Mpox hingga 3 Juni 2023 sebanyak 87.913 kasus dengan 146 kematian (CFR: 0,17%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

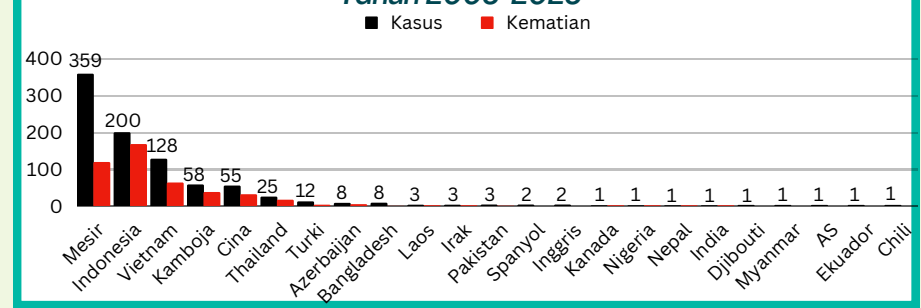
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

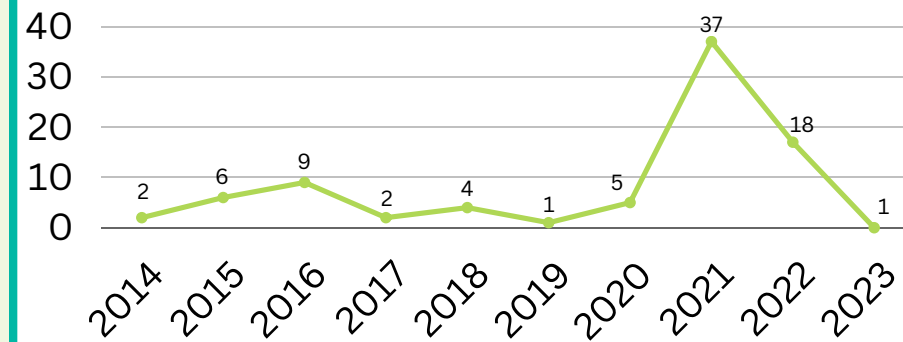
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 5 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 1 kasus di Cina, 1 kasus di Chili, dan 1 kasus di Inggris) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 875 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,3%).

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

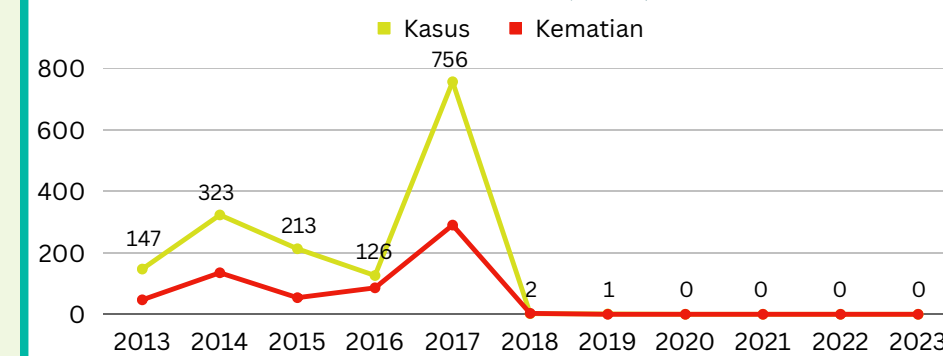
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 85 kasus yang tersebar di Cina (84 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 38,8%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023



Situasi Global

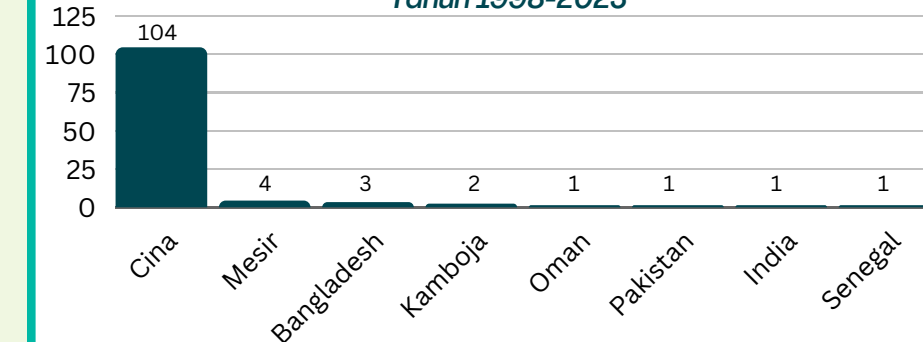
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



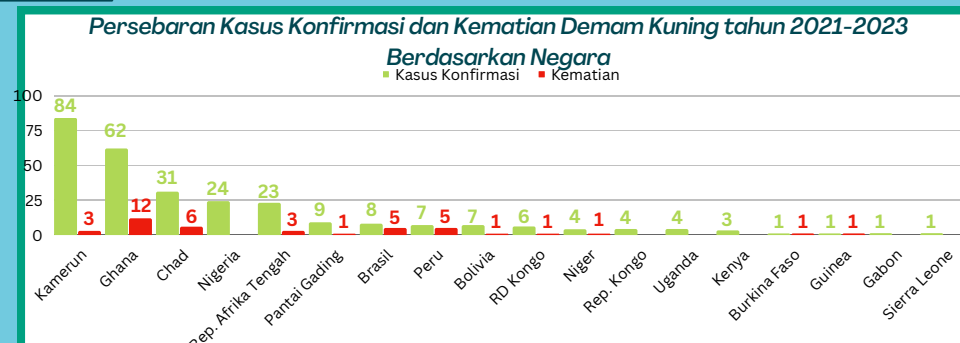
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-21 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 117 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Demam Kuning



Situasi Global

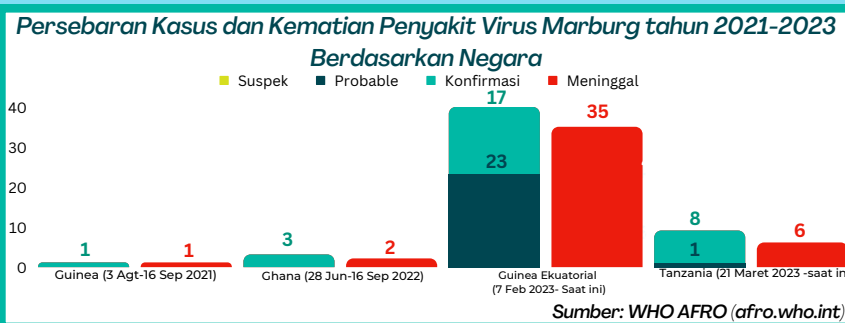
Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 15 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 280 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,28%). Selain itu pada minggu ke-21, KLB Demam Kuning di Republik Afrika Tengah sudah dinyatakan berakhir.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

E Marburg



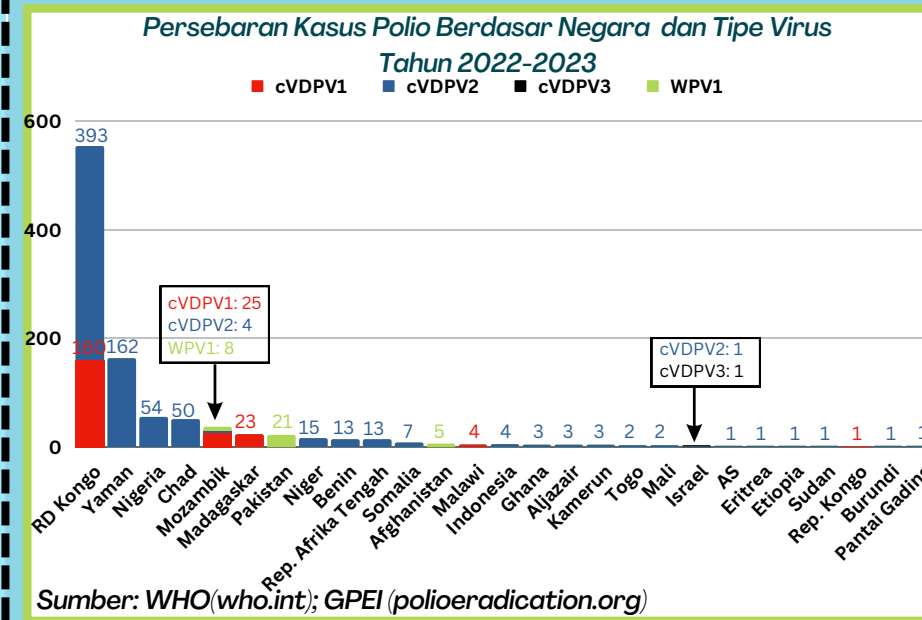
Situasi Global

Pada 2 Juni 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Penyakit Virus Marburg berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 hingga minggu ke-17 tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

F Polio



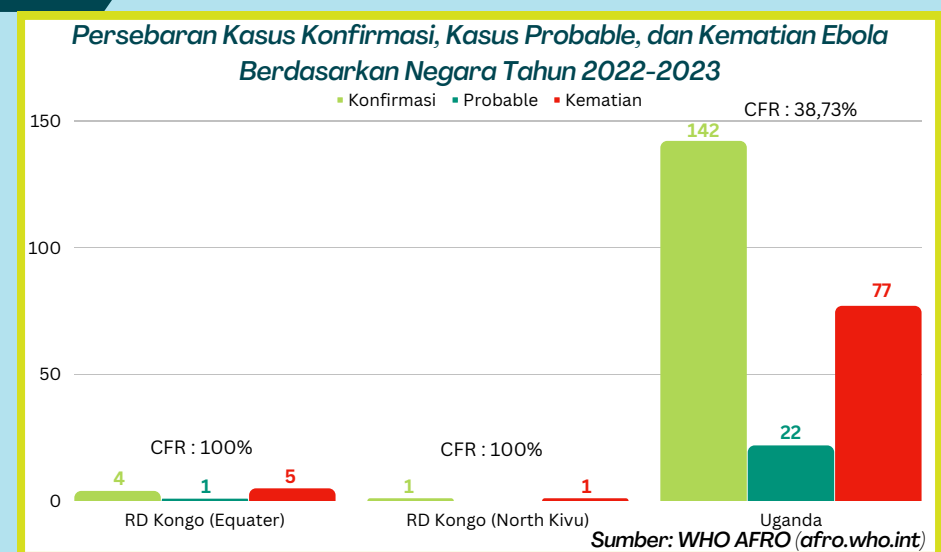
Situasi Global

Terdapat penambahan pelaporan kasus polio pada minggu ke-22 tahun 2023 di Afghanistan (+1 kasus WPV1) dan Rep. Afrika Tengah (+1 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 983 kasus (34 WPV1, 213 cVDPV1, 735 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-22 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Pakistan, dan tipe cVDPV1 di Aljazair, Burundi, dan Amerika Serikat

Situasi Indonesia

Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) pada 14 Maret 2023 melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan 7 kasus asimtomatis. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus Polio di Indonesia sebanyak 4 kasus Polio tipe cVDPV2 dengan tiga kasus polio sebelumnya di laporkan dari Provinsi Aceh (1 kasus di Pidie, 1 kasus di Aceh Utara, dan 1 kasus di Bireuen) serta ditemukan cVDPV2 yang terkait secara genetik dari hasil pemeriksaan tinja pada 4 anak sehat (tidak bergejala) yang berasal dari komunitas yang sama dengan kasus di Pidie namun bukan kontak erat dengan kasus.

G Ebola



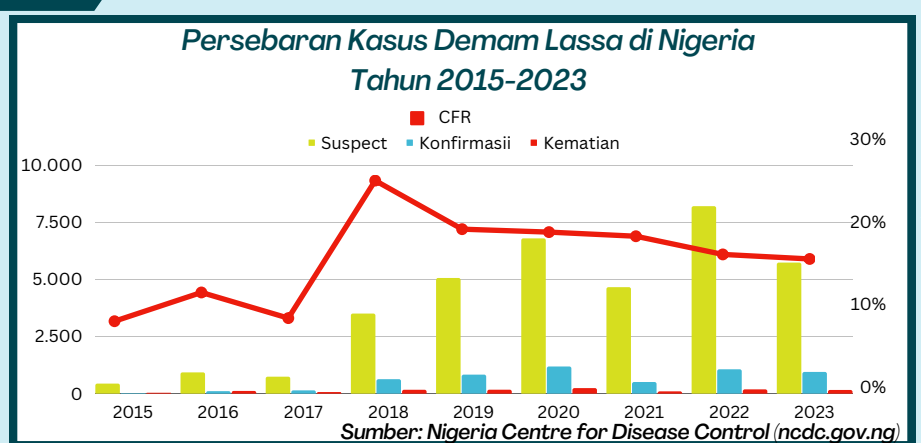
Situasi Global

Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

H Demam Lassa



Situasi Global

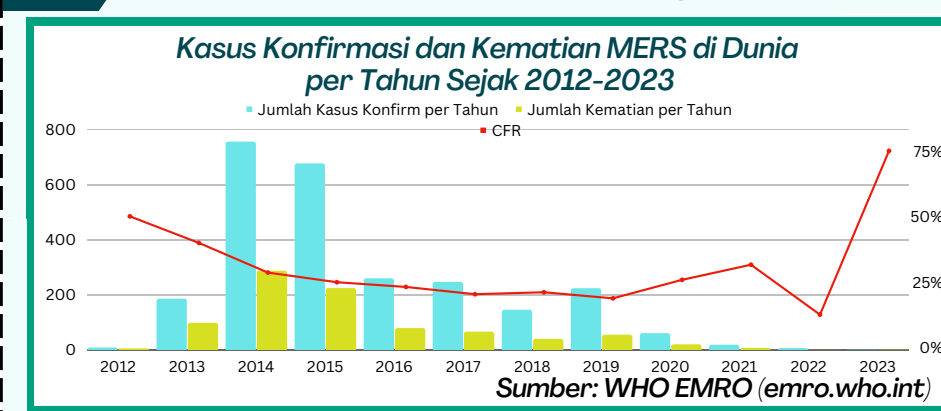
Terdapat tambahan laporan 138 kasus suspek dengan 7 kasus konfirmasi Demam Lassa dengan 1 kematian pada minggu ke-21 tahun 2023. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.731 kasus suspek, 8 kasus probable, 951 kasus konfirmasi dengan 163 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

I MERS



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

J Penyakit Emerging Lainnya

- 1. UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-22 tahun 2023, Taiwan melaporkan 5 kasus tambahan sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 88 kasus dengan 9 kematian (CFR: 10,23%). Selain itu, Australia juga melaporkan tambahan 1 kasus listeriosis pada minggu ke-22 sehingga total kasus di Australia pada tahun 2023 sebanyak 35 kasus.
- 2. UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Pada minggu ke-20 tahun 2023, RD Kongo melaporkan penambahan 37 kasus meningitis meningokokus dan 9 kematian. Selain itu, Australia melaporkan penambahan 8 kasus meningitis meningokokus pada minggu ke-22 tahun 2023 sehingga total kasus di Australia pada tahun 2023 sebanyak 55 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-22 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 10.364 kasus yang meliputi 427 kasus konfirmasi dengan 628 kematian (CFR dari total kasus: 6,06%).
- 3. UPDATE! Legionellosis:** Pada minggu ke-22 tahun 2023, beberapa negara melaporkan tambahan kasus legionellosis. Indonesia melaporkan dua kasus konfirmasi pertama legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat. Taiwan melaporkan tambahan 8 kasus (+2 kasus di minggu ke-16, dan +6 kasus di minggu ke-22) sehingga total kasus legionellosis di Taiwan sebanyak 111 kasus dan 7 kematian di tahun 2023 (CFR: 6,31%). Hongkong melaporkan tambahan 1 kasus legionellosis sehingga total kasus legionellosis di Hongkong sebanyak 25 kasus. Australia melaporkan tambahan 15 kasus legionellosis sehingga total kasus di Australia sebanyak 263 kasus. Selain itu, pada minggu ke-21 tahun 2023, Singapura melaporkan tambahan 1 kasus legionellosis sehingga total kasus di Singapura sebanyak 9 kasus. Selain itu, Lithuania melaporkan tambahan 2 kematian akibat legionellosis di Lithuania sehingga pada minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan total 24 kasus dan 7 kematian di Lithuania.
- 4. UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-21 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total kasus dari Januari hingga 23 Mei 2023 sebanyak 105 kasus Crimean-Congo Haemorrhagic Fever dengan 4 kematian (CFR: 3,8%).
- 5. Penyakit Virus Hanta:** Pada minggu ke-18, Argentina melaporkan penambahan 1 kasus Hantavirus sehingga total kasus di Argentina tahun 2023 sebanyak 6 kasus. Selain itu, Chili juga melaporkan penambahan 7 kasus HCPS dengan 1 kematian di bulan Mei. Sehingga total kasus di Chili sebanyak 32 kasus dengan 6 kematian.

Sumber: WHO (hr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NNDSS : nidss.health.gov.au, ECDC (ecdc.europa.eu), WHO EMRO (emro.who.int), MoH Singapore (moh.gov.sg)